

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis dan interpretasi data.

3.1 Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis dan metode penelitian perlu ditentukan untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini jenis dan metode penelitian yang akan peneliti gunakan:

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diklasifikasikan kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Maleong (2017:6) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Metode penelitian pada dasarnya mempertimbangkan kesesuaian metode penelitian dengan tujuan serta subyek penelitian. Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan yang akan dilaksanakan. Sesuai maksud dan tujuan yang

dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang pada dasarnya mempertimbangkan kesesuaian metode penelitian dengan tujuan serta subyek penelitian. Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan yang akan dilaksanakan. Sesuai maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode studi kasus. Dalam hubungan ini kasus diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek terhadap yang lain (Suryana, 2010:20)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan asal dari mana data diperoleh, dimana dan dikumpulkan, dan dari siapa data diperoleh. Lokasi penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah di Kabupaten Malaka, Desa Builaran Suku *Uma Bot*.

3.3 Satuan Kajian, Informan Kunci, dan Alasan Pemilihan Informan

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian merupakan wilayah generalisasi yang teridri dari objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, satuan kajian dalam penelitian ini yakni tua adat, penutur, pendamping penutur dan masyarakat, di Desa Builaran, Suku *Uma Bot*, Kabupaten Malaka.

3.3.2 Informan Kunci

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang atau informan untuk pengambilan data. Penulis membutuhkan informasi

dari para informan yang memiliki penugasan informasi mengenai tradisi *Hase Hawaka* dalam acara perkawinan adat.

Untuk mengambil data dalam penelitian maka yang menjadi informan kunci bagi penelitian adalah:

1. Tua Adat	: 2 Orang
2. Penutur	: 2 Orang
3. Pendamping Penutur	: 1 Orang
4. Masyarakat	: 1 Orang
Jumlah	: 6 Orang

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan:

Keenam informan yang penulis tentukan adalah orang-orang yang mengetahui proses *Hase Hawaka* Pada perkawinan adat.

1. Dua orang tua adat, penulis beranggapan selain mempunyai penugasan informasi, tua adat merupakan salah satu sumber yang dianggap tepat dalam memberikan informasi mengenai upacara adat *Hase Hawaka* pada saat acara perkawinan adat.
2. Dua orang penutur (*Mako'an*), penutur disini merupakan orang yang memiliki peran penting dalam ritual adat tersebut sehingga bisa membantu penulis dalam mengumpulkan data maupun informasi mengenai makna dari upacara adat *Hase Hawaka*.
3. Satu orang pendamping penutur (*Makoa'an*), orang yang juga memiliki peran penting dalam tradisi adat, sehingga bisa membantu penulis dalam mengumpulkan data melalui informasi yang diberikan berkaitan dengan makna dari upacara adat *Hase Hawaka* itu sendiri.

4. Satu orang tokoh masyarakat, orang yang juga pernah mengikuti tradisi adat, sehingga bisa membantu penulis dalam mengumpulkan makna dari upacara adat *Hase Hawaka*.

3.4 Definisi Konstruk Dan Indikator Penelitian

3.4.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Kriyantono, 2006: 19). Definisi konstruk yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah makna syair adat dalam upacara sambutan (*Hase Hawaka*) dalam acara perkawinan adat suku *Uma Bot*, yakni kalimat yang penyampainnya dilakukan sebelum acara utama dimulai.

3.4.2 Indikator Penelitian

Indikator merupakan bentuk konkret yang acuannya mudah diidentifikasi, diobservasi, dan diklarifikasi (Kriyantono, 2006:20). Untuk indikator penelitian disini penulis tidak menentukan indikator penelitian karena makna tersebut akan terdapat pada saat penelitian.

3.5 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer ini meliputi observasi dan wawancara, untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan masalah penelitian, maka peneliti mendatangi dan memperoleh data dari responden.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumen, Ruslan (dalam Reza, 2021:34). Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jurnal, skripsi dan bahan pustaka.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data (Sugiono, 2018: 63-82).

1. Melakukan Observasi

Dalam penelitian ini peneliti memiliki peran aktif dalam situasi lingkungan tertentu. Yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap informan peneliti dan kemudian peneliti secara aktif melakukan wawancara dengan informan untuk memperoleh informasi dan data lengkap, Ruslan (dalam Reza, 2021:36)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

3. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam (Moelong, 2018: 186).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Maleong, 2018: 280-281).

1. Reduksi Data

Data yang direduksi berupa hasil wawancara mendalam dengan tetap memperhatikan fokus kegiatan reduksi data tentang apa makna sambutan (*Hase Hawaka*) dalam acara perkawinan adat.

2. Verifikasi Data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dicari maknanya, untuk memperkuat hasil penelitian di lapangan. Data yang diverifikasi yaitu hasil wawancara mendalam tentang makna sambutan (*Hase Hawaka*) pada perkawinan adat.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Dengan penyajian ini, peneliti akan memahami apa yang terjadi serta memberikan peluang bagi peneliti untuk mengerjakan analisis.

3.7 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Maleong 2017: 103). Interpretasi data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data lalu kemudian melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (pawito, 2008: 278).

Penelitian memeriksa keabsahan data dengan cara:

1. Melakukan teknik *triangulasi*, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk mengecek atau sebagai pembanding.
2. Mendapat kecukupan data dengan menggunakan handphone dan kamera digital sebagai alat perekam yang nantinya akan digunakan sebagai patokan untuk menguji kebenaran data ketika dianalisis.
3. Melakukan *Auditing* dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:
 - a. Memeriksa data mentah yang direkam, catatan lapangan, dokumen foto, dan hasil survei.
 - b. Merekonstruksi data dan hasil kajian.